

**PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 DI SDN PURBAYAN 02 TAHUN
2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

**Oleh :
SUTIKNO AGUNG RIFA'I
A510140083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 DI SDN PURBAYAN 02
TAHUN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

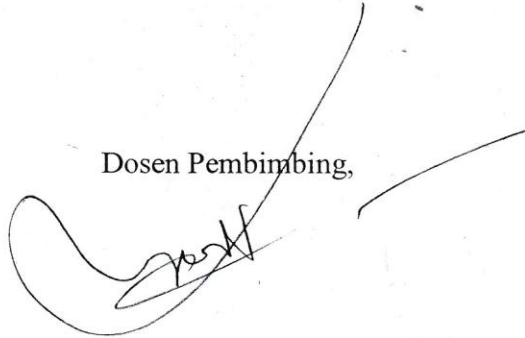
Oleh:

SUTIKNO AGUNG RIFA'I

A510140083

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



(Drs. Suwarno, S.H., M.Pd)

NIDN. 0615035301

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 DI SDN PURBAYAN 02 TAHUN
2018/2019

Oleh:

Sutikno Agung Rifa'i

A510140083


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, September 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Suwarno, S.H., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ratnasari Dyah Utami, S.Pd., M.Si
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Drs. Mulyadi, S.H., M.Pd
(Anggota Dewan Penguji II)



Dekan,


Prof. Dr. H. Harun Joko Pravitno, M. Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 14 Agustus 2018
Yang membuat pernyataan,



Sutikno Agung Rifa'i

NIM. A510140083

**PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 DI SDN PURBAYAN 2
TAHUN 2018/2019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Peran guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SDN Purbayan 02, 2) Hambatan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SDN Purbayan 02, 3) Solusi untuk mengatasi hambatan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 di SDN Purbayan 02. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teknik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas 3 dan siswa kelas 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 yaitu: a) Mengorganisasi kelas, b) Mengawasi siswa, dan c) Minat belajar siswa meningkat. 2) Hambatan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 yaitu: a) masih ada beberapa siswa yang mundur-mandir pada saat pembelajaran, b) ada beberapa siswa mudah terpengaruh diajak bermain atau mengobrol, dan c) beberapa siswa cenderung mudah bosan dalam pembelajaran. 3) Solusi untuk mengatasi hambatan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 yaitu: a) melakukan pendekatan kepada siswa, b) mengingatkan siswa kepada tata tertib yang sudah dibuat bersama, c) alat peraga dalam pembelajaran.

Kata Kunci: peran guru, mengelola kelas, minat belajar

ABSTRACT

This study aims to describe 1) the role of the teacher in managing the class towards the learning interest of grade 3 students at Purbayan Elementary School 02, 2) the obstacles of teachers in managing the class towards the learning interest of grade 3 students at Purbayan Elementary School 02, 3) Solutions to overcome teacher obstacles in managing class on learning interest of grade 3 students at Purbayan Elementary School 02. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data were analyzed through data reduction, data presentation and data verification steps. Data validity checking techniques are carried out by source and technique triangulation techniques. The type of research used is qualitative research with descriptive research design. The informants in this study were grade 3 teachers and grade 3 students. The results showed that: 1) The role of the teacher in managing the class towards the learning interest of grade 3 students is: a) Organizing classes, b) Supervising students, and c) student learning interest increases. 2) The teacher's obstacle in managing the class towards the learning interest of the 3rd grade students is: a) there are still some students who are pacing in learning, b) there are some students who are easily affected by

playing or chatting, and c) some students tend to get bored easily learning. 3) The solution to overcome the obstacles of teachers in managing the class towards the learning interest of grade 3 students, namely: a) approaching students, b) reminding students of the rules that have been made together, c) teaching aids in learning.

Keywords: teacher's role, managing class, learning interest

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan istilah proses belajar mengajar tidak asing lagi. Istilah lain yang sering dipakai adalah kegiatan belajar mengajar. Dalam kedua istilah tersebut kita melihat adanya dua proses atau kegiatan yaitu, proses atau kegiatan belajar dan proses atau kegiatan mengajar. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satunya proses belajar di sekolah hal paling utama yang dibutuhkan dalam belajar yaitu ruang kelas atau tempat dimana proses belajar mengajar itu berlangsung.

Ruang kelas memberikan pengaruh yang besar terhadap proses, minat, dan hasil belajar peserta didik. Guru perlu mengkondisikan ruang kelas yang mampu menunjang perkembangan peserta didik secara optimal. Karena sebagian besar waktu belajar yang dihabiskan oleh peserta didik adalah berada di ruang kelas. Agar peserta didik senang belajar di dalam kelas saat proses belajar mengajar maka perlu adanya pengaturan atau pengelolaan ruang kelas, sehingga peserta didik dalam belajarnya tidak kebosanan.

Kenyamanan ruang kelas juga jangan sampai membuat peserta didik mengantuk. Karena jika peserta didik tidak mengantuk dalam proses belajar mengajar maka sudah dapat dipastikan peserta didik tersebut mengalami pembelajaran yang optimal. Dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran peserta didik maka perlu pengaturan atau pengelolaan kelas dengan baik yang dilakukan oleh guru.

Guru yang professional salah satu cirinya adalah guru yang mampu mengelola kelas dengan baik. Dalam pengelolaan kelas harus dilaksanakan dengan prosedur tertentu, yang mana prosedur ini merupakan langkah yang dilalui guru dalam kegiatan belajar mengajar. Paling tidak akan mengarahkan proses pengelolaan kelas yang lebih terarah dan teratur. Maka di sinilah peran guru dalam mengatur kelas, peralatan belajar, lingkungan belajar, dan

lingkungan sosio-emosional merupakan suatu hal yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Menciptakan suasana yang menggairahkan dan mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam jurnal Mursalin (2017) mendefinisikan bahwa, terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka seyogyanya guru harus memiliki berbagai kemampuan, tidak hanya kemampuan akademik yang harus dimiliki oleh seorang guru, akan tetapi bagaimana seorang guru mempunyai kemampuan untuk memotivasi peserta didik, agar mau belajar yang nantinya akan meningkatkan prestasi serta cita-cita peserta didik.

Pembelajaran yang efektif dapat bermula dari iklim kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang menggairahkan, untuk itu perlu diperhatikan pengaturan ruang kelas dan isinya, selama proses pembelajaran. Lingkungan kelas perlu ditata dengan baik sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang aktif antara peserta didik dengan guru, dan antar peserta didik.

Guru bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa serta guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa mampu memberikan semangat dan minat kepada siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Karwati (2015: 149) minat dan belajar tersebut sesuatu keinginan dan kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja dan akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di kelas 3 SD Negeri Purbayan 02, peneliti mengamati pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum dilakukan secara maksimal. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru masih melaksanakan pembelajaran dengan suasana kelas yang monoton, belum ada variasi dalam kegiatan belajar mengajar. Ketika proses pembelajaran berlangsung sudah ada upaya dari guru agar kondisi kelas bisa kondusif, hanya saja guru terfokus pada pengaturan siswa dengan melakukan tindakan korektif, sedangkan tindakan fisik belum dilakukan.

Melihat kondisi demikian, maka perlu pengelolaan kelas yang baik oleh peran seorang guru. Guru juga harus memiliki manajemen yang baik dalam

mengelola kelas agar kelas kondusif selama pembelajaran berlangsung, serta siswa senang dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Hadari Nawawi (2002: 63) mengatakan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang meliputi interpretasi data dan analisis data Tempat dan waktu. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Purbayan 02.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap peran guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3. Sedangkan data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data diperoleh melalui dokumentasi sebagai berikut: profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, identitas guru dan karyawan, identitas siswa, struktur organisasi sekolah, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan kelas yang dilakukan guru terhadap minat belajar siswa kelas 3. Guru kelas 3 menjadi informan untuk menggali informasi awal siswa dan penentu langkah selanjutnya dalam proses pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa. Sedangkan siswa menjadi informan untuk mengetahui kondisi awal dan akhir selama proses pengelolaan kelas terhadap minat siswa yang dilakukan oleh guru.

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Analisis data kualitatif yaitu suatu proses dalam mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam satu pola,

kategori, dan satuan uraian dasar, dan hingga proses penafsiran. Teknik analisis data pada penelitian ini ada tiga tahapan seperti yang disampaikan Miles dan Huberman (Sugiono, 2009: 246) yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi data.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran guru dalam mengelola kondisi kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 yaitu sebagai berikut:

3.1.1 Mengorganisasi kelas

Menurut Djamarah (2000: 43) guru sebagai organisator adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan akademik, mempunyai tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya. Semuanya diorganisasikan, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.

Di SD Negeri Purbayan 02, pengorganisasian guru dalam mengelola kelas 3 yaitu (1) mengatur tempat duduk para siswa, dalam hal ini guru mengatur tempat duduk siswa agar guru dapat mengontrol siswa dalam pembelajaran. Siswa yang sering ramai sendiri ditempatkan paling depan atau siswa yang pengelihatannya terganggu, sehingga semua siswa dapat focus dalam pembelajaran, (2) membentuk organisasi kelas, tidak hanya guru yang terus mengatur para siswa, siswa diikutsertakan dalam pengendalian kelas, sehingga dibentuk struktur organisasi kelas yang meliputi: ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan membentuk regu piket kelas agar kondisi kelas tetap terjaga kerapian dan kebersihannya, (3) guru juga memperhatikan pencahayaan kelas, ventilasi udara sehingga diharapkan siswa dapat nyaman dalam proses belajar di kelas.

3.1.2 Mengawasi siswa

Samsirin (2015: 343) pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Di SD Negeri Purbayan 02, guru selalu mengawasi

kegiatan dan tingkah laku para siswa. Bila kedapatan siswa yang ramai dan bertengkar dengan sesama siswa, guru langsung mengambil tindakan dengan menasihati dan menegur siswa yang kedapatan bersalah dan guru memberikan arahan agar perbuatan tersebut tidak diulangi siswa.

Hasil dari observasi dan wawancara bahwa peran guru dalam mengelola kondisi kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3, guru sudah sangat baik dalam mendekati anak yang mengganggu temannya dalam proses pembelajaran dan memberikan nasehat kepada anak tersebut. Sehingga pembelajaran di dalam kelas tetap kondusif dan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3.1.3 Minat belajar siswa meningkat

Kompri (2015: 270-271) menyatakan, adapun siswa yang memiliki minat belajar tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas, meliputi: 1) perasaan senang, 2) perhatian dalam belajar, 3) bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik.

Di SD Negeri Purbayan 02, dari hasil observasi yang sudah dilakukan dan wawancara dari guru kelas 3 bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat dilihat melalui: 1) siswa selalu memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran, 2) tekun dalam belajar, 3) siswa senang apabila diberikan tugas oleh guru, 4) memiliki jadwal belajar atau membawa buku pelajaran sesuai jadwalnya.

3.2 Hambatan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 yaitu sebagai berikut:

Semua kegiatan yang dilakukan sekolah pasti ada hambatannya. Hambatan adalah hal-hal yang mampu mempersulit atau mengganggu suatu kegiatan. Suharsimi arikunto (2008:71) masalah pengelolaan kelas yaitu siswa tidak tahu yang harus diperbuat sehingga membutuhkan bimbingan dari guru, siswa sudah diberi tahu tugasnya akan tetapi setelah beberapa lama menjadi lupa tugasnya, siswa sudah mengetahui

apa yang harus mereka perbuat tetapi tidak tahu bagaimana cara melakukannya.

Sumantri (2009:37) Karakteristik anak usia sekolah dasar adalah senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang melakukan sesuatu secara langsung. Karakteristik siswa kelas rendah yang cenderung masih banyak bermain. Hal ini seperti yang diungkapkan guru kelas 3, bahwa Kedisiplinan belajar siswa kelas 3 masih perlu banyak ditingkatkan lagi. Siswa kelas bawah masih dalam masa-masanya senang bermain. Namun ada beberapa siswa, kedisiplinan sudah terbentuk dari rumah. Berdasarkan hasil observasi, bahwa:

- 1) Masih ada beberapa siswa yang mundar-mandir pada saat pembelajaran berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi belajar temannya
- 2) Ada beberapa siswa mudah terpengaruh diajak bermain atau mengobrol dengan temannya
- 3) Beberapa siswa cenderung mudah bosan dalam pembelajaran di kelas.

3.3 Solusi untuk mengatasi hambatan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3 yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Melakukan pendekatan kepada siswa

Pendekatan kepada anak ini selain untuk mengatasi permasalahan perbedaan karakteristik anak, dapat untuk meningkatkan hubungan baik antara guru dan siswa. Hubungan tersebut dinamakan hubungan sosioemosional. Badrudin (2014:102) Hubungan sosioemosional adalah hubungan yang baik antara pendidik dengan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik. Dari hasil observasi dan wawancara guru kelas 3, Guru biasanya menegur siswa yang ramai lebih keras, dan melakukan tindakan tegas kepada siswa yang masih ramai setelah ditegur dengan cara mendekati siswa yang mondar-mandir pada saat pembelajaran serta memberi pengarahannya. Dengan iklim sosioemosional yang baik, maka guru akan lebih

mudah dalam mengelola kelas dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

3.3.2 Mengingatkan siswa kepada peraturan tata tertib yang sudah dibuat bersama

Upaya tersebut merupakan salah satu yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi hambatan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa yaitu, dengan mengingatkan siswa tentang peraturan di dalam kelas saat pembelajaran bahwa pada saat pembelajaran dimulai tidak boleh ada yang ramai. Menurut Conny (2009:94) semua peraturan belajar akan menjadi kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam melaksanakan berbagai peraturan terwujud memberikan kesempatan kepada anak untuk berkembang dan berbuat sesuatu sesuai kemampuannya. Hukuman diperlukan terhadap ketidaktaatan hanya akan mempunyai efek yang baik bila bersifat mendidik dan sasaran yang jelas.

3.3.3 Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran

Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar ini digunakan salah satunya agar siswa tidak bosan dalam belajar, memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dan disisi lain penggunaan alat peraga ini cenderung lebih interaktif, membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran. Dan juga membantu memecah sebuah informasi ke beberapa bagian yang selanjutnya dapat dipahami dan di serap oleh siswa.

4 PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Peran guru dalam mengelola kondisi kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3, yaitu: 1) mengorganisasi kelas, 2) mengawasi siswa, dan 3) Ciri-ciri siswa yang memiliki minat belajar.
- 2) Hambatan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3, yaitu: 1) masih ada beberapa siswa yang mundar-mandir pada saat

pembelajaran, 2) ada beberapa siswa mudah terpengaruh diajak bermain atau mengobrol dengan temannya, dan 3) beberapa siswa cenderung mudah bosan dalam pembelajaran di kelas.

3) Solusi untuk mengatasi hambatan guru dalam mengelola kelas terhadap minat belajar siswa kelas 3, yaitu: 1) melakukan pendekatan kepada siswa, dan 2) mengingatkan siswa kepada peraturan tata tertib yang sudah dibuat bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Index
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. 2002. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyani, Sumantri dan Nana Syaodih. 2009. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mursalin, Sulaiman, Nurmasiyah. 2017. Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugus Bungong Seulanga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1, 105-114*.
<https://media.neliti.com/media/publications/188865-ID-peran-guru-dalam-pelaksanaan-manajemen-k.pdf>. (Diakses tanggal 12 Juni 2018)
- Samsirin. (2015). Konsep Manajemen Pengawasan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal At-Ta'dib*, 10(2) 343. <file:///H:/461-925-1-PB%20pengawasan.pdf>
- Semiawan, Cony. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Index
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta